

**PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER BOLAVOLI  
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 8 BENGKULU SELATAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan Pada Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Padang*



**Oleh :**

**MARLINA SAFITRI NINGSIH  
2010. 56119**

**PRODI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA  
JURUSAN KEPELATIHAN OLAHRAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2014**

## HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

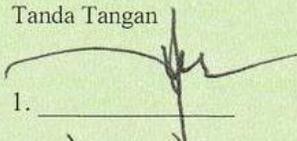
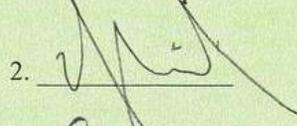
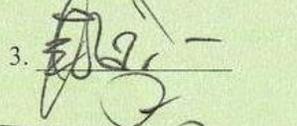
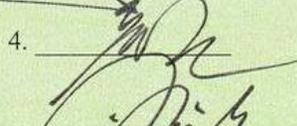
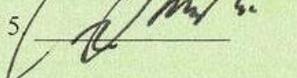
Jurusan Kepeleatihan Fakultas Ilmu Keolahragaan

Universitas Negeri Padang

Judul : Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Bolavoli Di Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Bengkulu Selatan  
Nama : Marlina Safitri Ningsih  
BP/NIM : 2010/56119  
Program Studi : Pendidikan Kepeleatihan Olahraga  
Jurusan : Kepeleatihan Olahraga  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, 08 Januari 2014

Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	Drs. Yendrizal, M.Pd	1. 
2. Sekretaris	Drs. Maidarman, M.Pd	2. 
3. Anggota	Prof. Dr. Eri Barlian, M.Si	3. 
4. Anggota	Dr. Umar, MS, AIFO	4. 
5. Anggota	Drs. Hermanzoni, M.Pd	5. 

## **SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, 8 Januari 2014

Yang menyatakan,

Marlina Safitri Ningsih

## ABSTRAK

**Marlina Safitri Ningsih : Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Bolavoli di Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Bengkulu Selatan**

Masalah dalam penelitian ini adalah Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Bolavoli di Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Bengkulu Selatan, belum berjalan dengan baik. Masalah tersebut disebabkan karena faktor kurangnya peran dari guru pembimbing, dukungan kepala sekolah, sarana dan prasarana, serta motivasi siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling*, sebanyak 20 orang siswa yang mengikuti Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Bolavoli di Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Bengkulu Selatan. Teknik pengambilan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan menyebarkan angket. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan skala Likert dengan rumus,  $P = \frac{F}{N} \times 100\%$ .

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel peran guru pembimbing diperoleh tingkat capaian sebesar 56,30% berada pada kategori “Kurang”. Variabel dukungan kepala sekolah diperoleh tingkat capaian sebesar 54,50% berada pada kategori “Kurang”. Variabel sarana dan prasarana diperoleh tingkat capaian sebesar 67,90%, berada pada kategori “Cukup”. Sedangkan Variabel motivasi siswa diperoleh tingkat capaian sebesar 40,70%, berada pada kategori “Sangat Kurang”. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Bolavoli di Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Bengkulu Selatan diperoleh hasil persentase sebesar 54,85% hasil tersebut dikategorikan “Kurang”. Sehingga pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Bengkulu Selatan perlu ditingkatkan untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

**Kata Kunci = Pelaksanaan, Ekstrakurikuler, Bolavoli**

## KATA PENGANTAR



Puji Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Bolavoli di Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Bengkulu Selatan”.

Skripsi ini dibuat untuk melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pada Jurusan Kepeleatihan Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Padang (UNP).

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti menyadari masih banyak kekurangan, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Drs. Arsil, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang (FIK UNP).

2. Bapak Maidarman, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Keperawatan Olahraga.
3. Bapak Drs. Yendrizar, M.Pd, selaku Penasehat Akademik sekaligus pembimbing I. Dan Bapak Drs. Maidarman, M.Pd, selaku pembimbing II.
4. Bapak Prof. Dr. Eri Barlian, M.Si, Dr. Umar, MS, AIFO, dan Drs. Hermanzoni, M.Pd selaku tim penguji.
5. Orang tua beserta keluarga besar yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materil.
6. Rekan-rekan seperjuangan yang turut memberikan dukungan dalam penulisan Skripsi penelitian ini.

Akhir kata hanya kepada Allah SWT tempat menyerahkan diri semoga penulisan skripsi ini dapat diterima sebagai amalan yang mendapatkan Ridho-Nya serta berguna bagi kita semua.

Padang, Desember 2013

Peneliti

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Pembatasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8
 <b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Kajian Teori.....	10
1. Hakekat Kegiatan Ekstrakurikuler .....	10
a. Pengertian Kegiatan Ekstrakurikuler .....	10

b. Bentuk dan Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler .....	13
c. Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler .....	14
d. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler.....	16
2. Hakekat Permainan Bolavoli.....	17
a. Teknik-teknik permainan bolavoli .....	21
3. Dukungan Kepala Sekolah.....	23
4. Guru Pembimbing .....	25
5. Hakekat Sarana dan Prasarana.....	27
6. Hakekat Motivasi.....	30
B. Kerangka Konseptual .....	38
C. Pertanyaan Penelitian .....	39

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	40
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	40
C. Populasi dan Sampel .....	40
1. Populasi.....	40
2. Sampel .....	41
D. Definisi Operasional.....	42
E. Jenis dan Sumber Data .....	42
1. Jenis Data .....	42
2. Sumber Data.....	43

F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data .....	43
G. Uji Coba Instrumen Penelitian.....	44
1. Uji Validitas .....	45
2. Uji Reabilitas Angket .....	47
H. Teknik Analisa Data.....	47
 <b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Deskripsi Data.....	49
B. Analisis Data.....	49
1. Variabel Peran Guru Pembimbing .....	50
2. Variabel Dukungan Kepala Sekolah .....	54
3. Variabel Sarana dan Prasaran .....	58
4. Variabel Motivasi Siswa.....	62
C. Pembahasan .....	67
1. Peran Guru Pembimbing .....	68
2. Dukungan Kepala Sekolah.....	70
3. Sarana dan Prasaran.....	73
4. Motivasi Siswa .....	74
 <b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	77
B. Saran .....	79
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>80</b>

## **DAFTAR TABEL**

1. Populasi Penelitian .....	41
2. Kisi-kisi Angket Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler bolavoli .....	44
3. Distribusi Hasil Data Variabel Peran Guru Pembimbing .....	51
4. Frekuensi Jawaban Peranan Guru Pembimbing .....	53
5. Distribusi Hasil Data Variabel Dukungan Kepala Sekolah .....	55
6. Frekuensi Jawaban Dukungan Kepala Sekolah .....	57
7. Distribusi Hasil Data Variabel Sarana dan Prasarana .....	59
8. Frekuensi Jawaban Peranan Sarana dan Prasarana .....	61
9. Distribusi Hasil Data Variabel Motivasi Siswa .....	63
10. Frekuensi Jawaban Peranan Motivasi Siswa .....	65

## DAFTAR GAMBAR

1. <i>Design Of The Net/Desain Net</i> .....	19
2. <i>Design Of The Net/Desain Net</i> .....	20
3. Lapangan Permainan Bolavoli.....	20
4. Kerangka Konseptual .....	38
5. Histogram Variabel Variabel Peran Guru Pembimbing.....	52
6. Histogram Variabel Variabel Dukungan Kepala Sekolah.....	56
7. Histogram Variabel Variabel Sarana dan Prasarana .....	60
8. Histogram Variabel Variabel Motivasi Siswa .....	64

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Observasi .....	82
2. Pedoman Wawancara .....	83
3. Kisi-kisi Angket Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Bolavoli .....	86
4. Angket .....	87
5. Uji Validitas dan Uji Reliability Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Bolavoli di Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Bengkulu Selatan .....	92
6. Rekap Uji Coba Angket.....	95
7. Tabel Nilai r Product Moment .....	96
8. Rekap dan Pengolahan Data Peran Guru Pembimbing.....	97
9. Rekap dan Pengolahan Data Dukungan Kepala Sekolah .....	99
10. Rekap dan Pengolahan Data Sarana dan Prasarana .....	101
11. Rekap dan Pengolahan Data Motivasi Siswa .....	103
12. Surat Izin Penelitian dari Fakultas Ilmu Keolahragaan UNP .....	
13. Surat Izin Penelitian Dari Pemerintah Kab. Bengkulu Selatan .....	
14. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	
15. Dokumentasi Penelitian.....	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Negara Indonesia adalah salah satu Negara yang sedang berkembang yang melaksanakan pembangunan di segala bidang. Hal ini di arahkan untuk peningkatan kualitas manusia, sehingga terbentuklah manusia Indonesia yang cerdas, berkepribadian, disiplin, serta sehat jasmani dan rohani. Sehubungan dengan hal tersebut, Undang-undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional menyebutkan bahwa :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan sarana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengembangan diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Berdasarkan kutipan di atas mengingat pentingnya pendidikan, pemerintah terus berupaya membina dan mengembangkan pendidikan melalui penyediaan dan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan, serta pembaharuan kurikulum. Pendidikan pada dasarnya untuk meningkatkan mutu dan kualitas, khususnya yang berkaitan dengan hasil belajar. Dalam hal ini, hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor di antaranya : dengan melihat kemampuan guru dalam proses belajar mengajar (PBM), pengetahuan yang dimiliki, latar belakang pendidikan, kinerja serta, tanggung jawab dalam bidang pendidikan.

Peningkatan prestasi olahraga merupakan tugas penting bagi semua masyarakat. Pentingnya peningkatan prestasi olahraga tersebut telah mendapat

respon dari pemerintah. Keseriusan pemerintah tentang peningkatan prestasi olahraga tersebut telah terbukti dengan di buatnya suatu undang-undang tentang olahraga. Undang-undang tersebut adalah Undang-Undang RI No.3 Tahun 2005 pasal 1 tentang sistem keolahragaan nasional, yang menyatakan bahwa: “Sistem keolahragaan nasional adalah keseluruhan aspek keolahragaan yang saling terkait secara terencana, sistematis, terpadu, dan berkelanjutan sebagai satu kesatuan yang meliputi pengaturan, pengembangan, dan pengawasan untuk mencapai tujuan keolahragaan”.

Terbentuknya undang-undang olahraga tersebut, sudah seharusnya semua cabang olahraga mendapat perhatian dari setiap kalangan, seperti adanya pembinaan yang terstruktur dari semua pihak dimulai dari jenjang pendidikan sampai ke pembinaan olahraga dari masing-masing sekolah dan club olahraga. Dalam kajian ini peneliti melihat bagaimana pelaksanaan pembinaan olahraga di jenjang awal yaitu jenjang pendidikan. Pembinaan prestasi olahraga di sekolah dapat dilaksanakan pada kegiatan ekstrakurikuler. Untuk menjelaskan landasan filosofis dalam suatu kegiatan ekstrakurikuler, pemerintah telah membuat suatu peraturan dalam pelaksanaan kegiatan ekstra dan intra di sekolah. Hal tersebut telah tercantum pada Depdikbud (1994:5) mengatakan bahwa:

Intrakurikuler adalah kegiatan belajar yang dilakukan melalui tatap muka yang alokasinya telah ditentukan dalam susunan program dan diperdalam melalui tugas-tugas. Sedangkan ekstrakurikuler adalah kegiatan belajar yang dilakukan diluar jam pelajaran tatap muka, didalam atau diluar sekolah untuk memperluas wawasan, kemampuan, peningkatan dan penerapan pengetahuan sesuai dengan mata pelajaran yang diminatinya guna mendukung kemampuannya dalam belajar.

Berdasarkan kutipan diatas maka kegiatan ekstrakurikuler sangat penting dilaksanakan di setiap sekolah. Semua kegiatan ekstrakurikuler olahraga hendaknya terlaksana dengan baik. Salah satu cabang olahraga yang sering dilaksanakan pada kegiatan ekstrakurikuler seperti ; sepakbola, bolavoli, bolabasket, sepaktakraw, pencaksilat, karate, atletik, bulu tangkis, tenis meja dan sebagainya. Dari semua cabang olahraga tersebut, bolavoli merupakan salah satu olahraga yang populer di masyarakat.

Menurut Erianti (2004:20-26) Olahraga permainan bolavoli merupakan salah satu cabang olahraga beregu, yang tiap regunya terdiri dari 6 orang dan dimainkan dalam lapangan yang berukuran dengan panjang 18 meter dan lebar 9 meter. Dengan ketinggian net 2,43 untuk putra dan 2,24 untuk putri, memakai bola ukuran nomor 5 dengan berat 260-280 gram dan memakai peraturan perwasitan serta peraturan pertandingan yang resmi dan ditetapkan oleh Persatuan bolavoli seluruh Indonesia (PBVSI).

Melalui kegiatan ekstrakurikuler bolavoli diharapkan para siswa dapat menguasai keterampilan dan memanfaatkan aktifitas secara baik dalam rangka meningkatkan kesegaran jasmani. Bahkan dapat juga dikatakan kegiatan ekstrakurikuler bolavoli ini dapat mengembangkan bakat dan minat siswa dalam usaha meningkatkan kemampuan dan keterampilan bermain bolavoli.

Pembinaan untuk olahraga bolavoli hendaknya dimulai dari jenjang pendidikan sampai keprestasi olahraga. Sekolah di Bengkulu Selatan memiliki suatu program pendidikan yaitu kegiatan Intrakurikuler dan ekstrakurikuler, dalam kegiatan ekstrakurikuler di isi dengan kegiatan non akademik, dengan

demikian dalam kegiatan tersebut hendaknya olahraga bolavoli lebih di poeritakan. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di setiap sekolah hendaknya terlaksana dengan baik. Agar pelaksanaan kegiatan tersebut dapat berjalan dengan baik maka hendaknya harus didorong oleh beberapa faktor pendukung agar kegiatan tersebut dapat terlaksana dengan baik. Langkah pertama yaitu dimulai dari pemerintahan setempat. Pemerintahan tersebut melalui dinas penddidikan hendaknya mewajibkan agar bolavoli selalu dilaksanakan dengan baik disetiap kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.

Masing-masing sekolah hendaknya memiliki tenaga pelatih yang baik untuk melatih bolavoli dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, Tenaga pelatih yang baik hendaknya guru penjas di sekolah tersebut, hal tersebut disebabkan supaya sekolah tidak sulit lagi untuk mencari pelatih bolavoli lainnya. Sarana dan prasarana harus lengkap untuk pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di sekolah. Dukungan kepala sekolah atau perhatian dari semua pihak sekolah terhadap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bolavoli harus ada dan mendukung positif terhadap kegitan tersebut. Pengurus induk organisasi bolavoli hendaknya ikut berkerjasama dengan semua pihak pendukung agar pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bolavoli dapat terlaksana dengan baik. Lengkapny semua faktor pendukung tersebut maka secara idealnya pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga bolavoli dapat terlaksana dengan baik.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat diambil suatu kesimpulan bahwa: Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bolavoli yang dilaksanakan di Sekolah

Menengah Atas Negeri 8 Bengkulu Selatan juga didukung oleh faktor-faktor yang telah dikemukakan di atas tersebut.

Dari banyaknya sekolah di Bengkulu Selatan yang melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler bolavoli, yang mana merupakan cabang olahraga yang prioritas dilaksanakan di sekolah. Berdasarkan pengamatan dan informasi yang diterima dari guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, ternyata peneliti masih menemukan salah satu sekolah yaitu, Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Bengkulu Selatan yang melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler bolavoli tersebut belum berjalan dengan baik. Kurang terlaksananya dengan baik kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Bengkulu Selatan disebabkan karena siswa yang berada di Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Bengkulu Selatan memiliki motivasi yang rendah dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli, hal itu disebabkan karena rendahnya kompetisi yang dilaksanakan untuk tingkat sekolah pada cabang bolavoli.

Hal lain yang peneliti lihat di lapangan, bahwasanya guru yang memiliki latar belakang dari olahraga bolavoli tersebut tidak ada. Kemudian, sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah untuk pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bolavoli belum lengkap. Perhatian dari pihak sekolah masih rendah untuk kegiatan ekstrakurikuler bolavoli. Perhatian dari orang tua siswa dirumah sangat rendah untuk mendorong anaknya untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler khususnya bolavoli di sekolah, hal tersebut disebabkan orang tua siswa lebih memilih kegiatan akademik untuk anaknya diluar jam

Intrakurikuler dibandingkan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Dengan demikian peneliti akan melakukan suatu penelitian untuk membuktikan keadaan yang terjadi di lapangan berdasarkan pernyataan yang dikemukakan peneliti diatas dengan judul **“Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Bolavoli di Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Bengkulu Selatan”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang peneliti kemukakan maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Motivasi siswa dalam pelaksanaan ekstrakurikuler bolavoli di Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Bengkulu Selatan.
2. Kompetisi bolavoli Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Bengkulu Selatan.
3. Tingkat kemampuan teknik dasar bolavoli pada siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Bengkulu Selatan.
4. Peran guru selaku pembimbing dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Bengkulu Selatan.
5. Perhatian pemerintah dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Bengkulu Selatan.
6. Dukungan Kepala sekolah dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Bengkulu Selatan.
7. Perhatian masyarakat sekitar dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Bengkulu Selatan.

8. Keberadaan sarana dan prasarana dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Bengkulu Selatan.
9. Perhatian orang tua siswa dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Bengkulu Selatan.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas, maka pada kesempatan ini peneliti membatasinya dengan guru selaku pembimbing, perhatian kepala sekolah, sarana dan prasarana serta motivasi siswa dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka peneliti merumuskan permasalahan, yaitu:

1. Bagaimana peran guru selaku pembimbing dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Bengkulu Selatan?
2. Bagaimana dukungan Kepala sekolah dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Bengkulu Selatan?
3. Bagaimana keberadaan sarana dan prasarana dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Bengkulu Selatan?

4. Bagaimana motivasi siswa dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Bengkulu Selatan?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan pembatasan masalah dalam penelitian ini, maka tujuan yang hendak dicapai adalah:

1. Mengetahui peran guru selaku pembimbing dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Bengkulu Selatan?
2. Mengetahui dukungan Kepala Sekolah dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Bengkulu Selatan?
3. Mengetahui keberadaan sarana dan prasarana dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Bengkulu Selatan?
4. Mengatahui motivasi siswa dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di Sekolah Mengengah Atas Negeri 8 Bengkulu Selatan?

#### **F. Manfaat Penelitian**

Sesuai dengan tujuan penelitian ini nantinya diharapkan berguna sebagai bahan masukan yang berarti bagi :

1. Bagi peneliti sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pada Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Bagi guru olahraga sebagai pembimbing kegiatan ekstrakurikuler.

3. Pihak sekolah, khususnya Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Bengkulu Selatan dan umumnya Sekolah Menengah Atas (SMA) di kabupaten Bengkulu Selatan dalam upaya meningkatkan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, Khususnya di cabang olahraga Bolavoli.
4. Mahasiswa sebagai bahan acuan dan referensi di perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
5. Pengembangan ilmu pengetahuan bagi peneliti berikutnya.